

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam usahanya mengembangkan diri, mengaktualisasikan dirinya dalam hidup dan kehidupan baik di lingkungan masyarakat, bangsa maupun negara merupakan suatu kebutuhan karena tanpa pendidikan manusia akan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi, mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemajuan zaman, serta kesulitan untuk memecahkan berbagai problem yang berkembang dalam kehidupan. Ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pokok tentang pendidikan dan pengajaran di sekolah bahwa: “Tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah adalah membentuk manusia sosial yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air”.

Adanya pendidikan kita mampu menghadapi tantangan global yang semakin menuntut keterampilan para pelakunya, pendidikan berperan untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Seiring dengan perubahan zaman, dunia pendidikan juga secara terus menerus mengalami perubahan. Berbagai usaha dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah, tentunya tidak terlepas dari adanya interaksi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan siswa

sebagai peserta didik terutama dalam pembelajaran Pada Tema 8 (Sub Tema 1) tentang Organ gerak hewan manusia. Pembelajaran Tema yang disampaikan oleh guru tentunya akan menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran tertentu terutama dalam menggunakan pendekatan, strategi, metode, model, media dan sumber belajar yang mendekatkan siswa kepada alam dan objek-objek nyata untuk mencapai atau mendapatkan hasil belajar setelah melewati proses pembelajaran tersebut.

Menurut (Asep, 2012: 14) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Metode pembelajaran berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Jadi, metode adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh. Jadi, menurut (Zainal, 2016: 9), metode adalah suatu cara yang ditempuh. Jadi, metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi pada tanggal 4 Januari 2022 di Sekolah Dasar 18 Sintang, Dalam pembelajaran di kelas, motivasi belajar siswa cenderung rendah. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran Tema 8

subtema 1, guru belum mampu menguasai dan mengembangkan strategi atau metode pembelajaran yang menarik untuk siswa, sehingga untuk mendorong minat dan motivasi siswa aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, motivasi belajar adalah hal yang sangat penting. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif siswa dalam mencapai hasil belajar, dan dapat mengarahkan serta memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi terkadang siswa sangat malas dalam belajar. Motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka. Rendahnya motivasi belajar Pelajaran Bahasa Indonesia juga dialami oleh siswa kelas V SD Negeri 18 Sintang. Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa tersebut adalah kurangnya minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Tema 8 tentang Organ gerak hewan dan manusia. Kondisi ini dibuktikan dengan rendahnya motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 18 Sintang. Data hasil observasi menunjukkan dari 21 siswa kelas V SD Negeri 18 Sintang, persentase motivasi belajar siswa hanya mencapai 42%, sedangkan 58% siswa masih belum termotivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan hasil belajar yang kurang baik. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran Tema khususnya Tema 8 sub tema 1 yang terpusat pada guru, siswa hanya mencatat dan hanya menyerap informasi dari guru. Guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga siswa takut bertanya kepada guru apabila kurang jelas atau tidak

paham. Akibatnya aktivitas belajar siswa kurang optimal serta suasana kelas yang kurang menyenangkan menyebabkan motivasi belajar siswa rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang mampu memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari metode pembelajaran yang ada, metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu melalui metode Demonstrasi. Metode Demonstrasi memudahkan siswa dalam memahami dan mempelajari materi dengan sistematis sehingga akan lebih mudah dalam memahami materi. Penerapan metode Demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema khususnya Tema 8 sub tema 1. Pada materi Tematik, untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu adalah 65 pada mata pelajaran Bahasa Indoneisa. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode Demonstrasi sekaligus menjadi peluang besar untuk dilakukan peneliti agar mengetahui informasi mengenai hasil belajar siswa berdasarkan metode Demonstrasi dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Tema, materi IPA di Sekolah Dasar Negeri 18 Sintang.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dengan Metode Demonstrasi Di SD Negeri 18 Ladang Sintang Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Pemusatan penelitian berdasarkan latar belakang masalah fokus penelitiannya adalah Upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada Tema 8 sub Tema I dikelas V SD Negeri 18 Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023. Fokus penelitian ini adalah penelitian Kualitatif yang memiliki ruang lingkup pada variable penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek penelitian. Menurut dari pendapat Sugiyono (2010: 2) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam suatu penelitian masalah diperlukan adanya variabel penelitian.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 18 Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

Selanjutnya masalah umum tersebut dijabarkan menjadi sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi untuk meingkatkan motivasi dan hasil belajar pada Tema 8 sub Tema I pada siswa kelas V SD Negeri 18 Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

2. Bagaimana Peningkatan motivasi siswa SD Negeri 18 Sintang Tahun Ajaran 2022/2023 ?
3. Bagaimana Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Demonstrasi pada siswa kelas V SD Negeri 18 Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
4. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode Demonstrasi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada Tema I sub Tema 8 di SD Negeri 18 Sintang Tahun Ajaran 2022/2023 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk mendapatkan hasil yang objektif dalam upaya Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V dengan metode Demonstrasi di SD Negeri 18 Sintang Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Tujuan Khusus

Pada penelitian ini secara khusus bertujuan, antara lain :

- a. Untuk mendeskripsi pelaksanaan metode demonstrasi untuk meingkatkan motivasi dan hasil belajar pada Tema 8 sub Tema I pada siswa kelas V SD Negeri 18 Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Untuk mendeskripsi Peningkatan motivasi siswa SD Negeri 18 Sintang Tahun Ajaran 2022/2023.

- c. Untuk mendeskripsi Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Demonstrasi pada siswa kelas V SD Negeri 18 Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.
- d. Untuk mendeskripsi respon siswa terhadap penggunaan metode Demonstrasi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada Tema 8 sub Tema I di SD Negeri 18 Sintang Tahun Ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan dalam ilmu bahasa serta mengembangkan pengetahuan selama kuliah dan dengan penelitian ini dapat menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh pada saat mengikuti perkuliahan, meningkatkan keterampilan berbahasa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan hasil pembelajaran yang baik bagi siswa khususnya dalam memahami materi ajar guru. dan dapat menambah wawasan siswa untuk mendapatkan ilmu pendidikan yang lebih baik lagi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan gambaran kondisi penggunaan metode pembelajaran agar guru bisa menggunakan metode yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya memberikan hasil belajar yang memuaskan khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia. Sesuai dengan muatan yang terkandung dalam kurikulum, sekolah diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran ke arah pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dapat mencapai standar nilai KKM.

d. Bagi dunia pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa inovatif dan kreatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang signifikan. Dan memotivasi seseorang untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan teori dibidang Bahasa dan Sastra Indonesia dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian berkaitan tentang perbedaan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan metode pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar siswa.

f. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penelitian dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah pada masa yang akan datang. Dan mejadi panduan atau pedoman bagi orang yang ingin melakukan tindakan penelitian.

F. Defenisi Operasional

Definisi Operasional adalah teori yang dipakai oleh penulis untuk mengukur masalah. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, maka perlu diberi batasan-batasan tentang penjelasan istilah terhadap variabel yang digunakan. Adapun istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin "*movere*", yang berarti menggerakkan. Menurut Weiner (1990) motivasi didefenisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Menurut Uno (2007), motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan, dan penghormatan. Sedangkan Imron (1966) menjelaskan bahwa motivasi berasal dari

bahasa Inggris "*motivation*" yang berarti dorongan atau pengalasan untuk melakukan suatu aktivitas hingga mencapai tujuan.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Asep, 2012: 14)

Haris dalam ghuftron (2013) menyatakan bahwa hasil belajar dikelompokkan ke dalam tiga kategori yakni domain kognitif, afektif, dan psiskomotorik.

- a. Pengetahuan (C1), merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.
- b. Pemahaman (C2), merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami / mengerti tentang isi pembelajaran yang dipelajari tanpa perlu mengabungkan dengan isi pembelajaran lainnya.

3. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan dengan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

- a. Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas. (Zakiya Drajat, 1995:296)
- b. (Menurut Abu Ahmadi) Metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan untuk melakukan suatu proses seperti pelaksanaan proses pembelajaran yang sangat efektif.